

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk yang memiliki akal dan pikiran menjadikan manusia yang memiliki pengetahuan dan harapan. Hal tersebut didapatkan berdasarkan hasil adaptasi manusia terhadap lingkungan. Pengetahuan tersebut menjadikan manusia mengembangkan keterampilan mempertahankan hidup di lingkungan yang dia hadapi. Proses bertahan hidup yang dihadapi oleh manusia menghantarkan suatu konsep pengetahuan yang diwujudkan dalam kebudayaan.

Sistem pertahanan hidup yang dilakukan oleh manusia terhadap dirinya dapat dilakukan dengan berbagai cara. Manusia mempelajari masalah lingkungan yang dia hadapi, salah satunya dengan cara pengobatan. Hal ini terwujud dari pengalaman manusia menghadapi lingkungannya serta bentuk dan proses pertahanan hidup. Pengobatan merupakan bentuk dari pertahanan hidup yang dilakukan oleh manusia untuk mengatasi rasa sakit atau pencegahan yang di alami oleh manusia dalam menghadapi lingkungannya.

Pengobatan menjadikan bentuk pertahanan hidup setelah manusia berusaha untuk tahu dan paham akan penyakit yang diderita oleh manusia. Dengan mengetahui penyakit yang diderita oleh manusia itu sendiri, tentunya memberikan bentuk pencegahan dan penyembuhan. Dengan demikian, menjadikan suatu bentuk pengetahuan yang didapat oleh manusia dengan mempelajari berdasarkan pengalaman rasa sakit yang ingin disembuhkan.

Pengobatan dilakukan menggunakan teknik serta ahli pengobatan yang menurut manusia yang mempelajarinya sudah paham akan penyakit yang

disembuhkan. Teknik pengobatan memiliki berbagai cara yang disesuaikan dengan pengetahuan dan budaya asli serta proses pembelajaran dari budaya luar yang dianggap dapat memulihkan penyakit yang didapat manusia itu sendiri. Sehingga manusia terus berupaya untuk mencari jawaban atas pemulihan penyakit yang dialaminya.

Pengobatan mengalami perkembangan yang disesuaikan dengan jenis penyakit yang ada di suatu lingkungan. Manusia belajar dan berusaha untuk mengetahui teknik penyembuhan terbaru, ketika teknik yang lama dianggap tidak mampu menjadi solusi bagi penyembuhan penyakit yang baru. Manusia berupaya dalam mengobati rasa sakit tidak hanya berdasarkan sebuah hasil pengobatan yang telah diketahuinya. Manusia berupaya untuk mempelajari pengobatan dari budaya lain yang dianggap dapat memulihkan penyakit yang ada di suatu masyarakat yang belum dapat disembuhkan.

Dalam perkembangan pengobatan, berbagai bentuk pengobatan baik secara medis maupun non medis tentunya disesuaikan dengan kemampuan seseorang menguasai teknik penyembuhan. Dalam teknik pengobatan secara non medis memiliki bentuk pengobatan yang mudah dikenal oleh seluruh kalangan masyarakat secara umum yaitu pengobatan dengan teknik pijat. Teknik pijat mengalami perkembangan yang disesuaikan dengan pengetahuan dan penyakit yang diderita oleh manusia.

Teknik pijat merupakan salah satu bentuk pengobatan alternatif. Alternatif yang dilihat adalah dengan melihat pemilihan pengobatan baik dari sisi seseorang yang mempelajari teknik pijat atau masyarakat umum yang mengetahui

keberadaan penyembuhan secara alternatif disamping maraknya berbagai pengobatan medis yang terbaru.

Masyarakat yang mempelajari bentuk pengobatan alternatif dengan mempelajari teknik pijat dapat diketahui secara umum. Masyarakat saat ini sudah mudah mempelajari teknik pengobatan alternatif melalui buku, sumber internet dan terutama pengalaman seseorang dari kelompok masyarakat yang memiliki pengetahuan akan sistem pengobatan tradisional di dalam masyarakatnya. Namun, adanya tingkatan pengetahuan dalam mempelajari teknik pijat menjadikan seseorang memiliki ciri khas dalam proses penyembuhan yang didapatnya. Seperti masyarakat Karo pada umumnya, hingga saat ini masyarakat Karo sangat erat dengan pengobatan tradisional dan juga mengenal beberapa pengobatan alternatif dalam mengobati dan mengurangi penyakit yang diderita pada masyarakat Karo.

Pengobatan yang umum dikenal oleh masyarakat luar terhadap pengobatan tradisional Karo seperti halnya pengobatan patah tulang. Tidak luput juga mengetahui bahwa masyarakat Karo dikenal dengan ramuan tradisional yang diolah secara alami seperti *minak alun*, *sembur* atau *param*.

Manusia berupaya untuk menemukan jawaban atas sebuah hal yang belum tuntas untuk menjawab masalah yang ada di dalam suatu masyarakat. Seperti halnya munculnya suatu penyakit. Kemunculan suatu penyakit yang dianggap masyarakat tidak dapat menyembuhkan, maka manusia dalam kelompoknya berusaha untuk mencari jawaban dalam hal upaya penyembuhan penyakit yang tidak dapat disembuhkan dengan pengobatan budaya mereka sendiri. Sehingga, proses pembelajaran dalam hal menemukan teknik pengobatan yang lain

dilakukan untuk menemukan jawaban atas suatu permasalahan di dalam masyarakat.

Kemunculan suatu penyakit didalam masyarakat seperti halnya penyakit stroke menjadikan suatu bentuk upaya dalam pemulihan penyakit stroke melalui beberapa cara. Upaya penyembuhan penyakit stroke memberikan suatu bentuk pemahaman dalam suatu lingkungan masyarakat dalam memilih mengatasi penyakit stroke. Manusia mencari jawaban dalam proses penyembuhan. Upaya tersebut dilihat dengan proses pembelajaran sehingga dapat menemukan jawabannya. Selain melihat hal tersebut, dilihat juga bagaimana pemecahan masalah dalam mengobati penyakit yang lebih cenderung di dalam suatu lingkungan. Manusia tidak terlepas dari proses pembelajaran. penerapan tersebut dapat memberikan jawaban bagaimana penyakit stroke dapat diatasi dengan sistem medis non-barat. Di era saat ini, penyembuhan akan penyakit stroke dapat dilakukan dengan cara medis ataupun non-medis. Namun, kembali lagi kepada pemilihan si penderita penyakit stroke dalam memulihkan penyakitnya.

Pemilihan penyembuhan penyakit stroke pada masyarakat Karo memiliki keragaman. Salah satunya adalah kemunculan praktek penyembuhan stroke dengan memakai terapan pengobatan tradisional Karo dan beberapa teknik penyembuhan lainnya dalam perspektif etnomedisin. Masyarakat Karo dan sekitarnya dalam pemulihan penyakit tersebut disamping dengan pengobatan modern, masih mempercayai teknik pengobatan alternative sebagai salah satu bentuk pemulihan penyakit. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat tentang **“Etnomedisin Karo dan Cina dalam Mengobati Penyakit Stroke di Desa Jaranguda Kecamatan Merdeka”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah

1. Alasan ahli pengobatan dalam mempraktekkan sistem pengobatan secara non medis dalam pemulihan penyakit stroke.
2. Pengobatan yang diberikan oleh ahli penyembuh baik secara alternatif ataupun secara tradisional dalam pemulihan penyakit stroke
3. Bentuk pengobatan yang diberikan ahli penyembuh di masyarakat Karo dalam pemulihan penyakit stroke di desa Jaranguda.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam penelitian ini penulis membatasinya pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

Untuk mempermudah dalam skripsi ini, penulis membatasi bagaimana bentuk dan alasan ahli penyembuh di masyarakat Karo di desa Jaranguda dalam melakukan praktek pengobatan melalui pijat dalam pemulihan penyakit stroke.

1.4 Rumusan Masalah

Dari seluruh uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa alasan ahli penyembuh dalam penggunaan pengobatan alternatif di masyarakat Karo dalam pemulihan penyakit stroke?

2. Bagaimana bentuk pengobatan yang dilakukan ahli penyembuh di masyarakat Karo dalam pemulihan penyakit stroke?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui alasan ahli penyembuh di masyarakat Karo dalam mengobati penyakit stroke.
2. Untuk mengetahui teknik pengobatan yang dilakukan oleh ahli penyembuh dengan metode pijat di masyarakat dalam mengobati penyakit stroke.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut

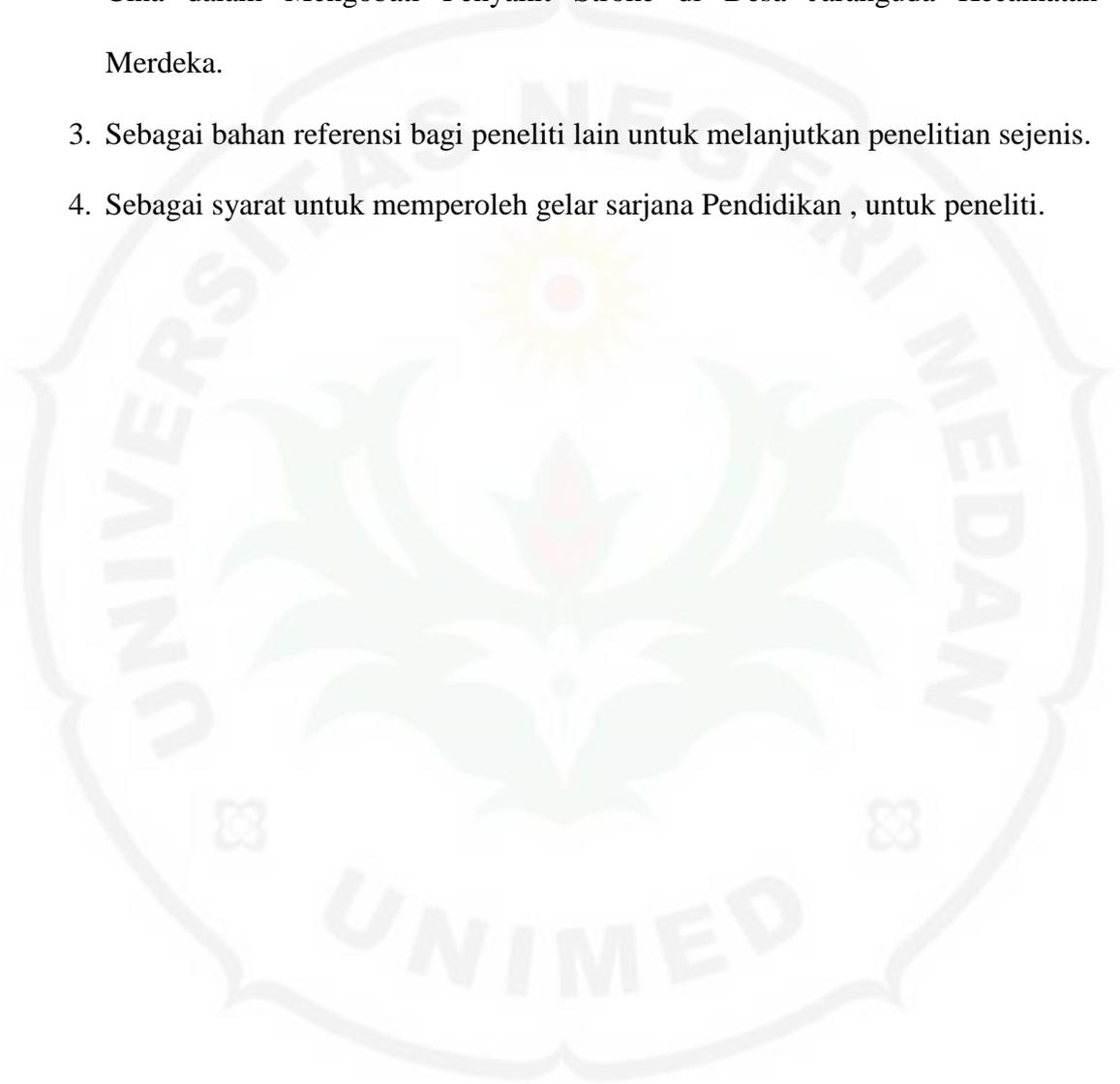
1. Secara Teoritis

Secara teoritis peneliti dapat berbagi ilmu pengetahuan dasar mengenai pengobatan alternatif dan tradisional dalam mengobati penyakit Stroke di desa Jaranguda Kecamatan Merdeka yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa Pendidikan Antropologi khususnya pada mata kuliah Antropologi Kesehatan.

2. Secara Praktis

1. Sebagai bahan informasi untuk mengembangkan ilmu dan pengetahuan tentang Etnomedisin Karo dan Cina dalam Mengobati Penyakit Stroke di Desa Jaranguda Kecamatan Merdeka.

2. Menambah pengetahuan peneliti dan pembaca tentang Etnomedisin Karo dan Cina dalam Mengobati Penyakit Stroke di Desa Jaranguda Kecamatan Merdeka.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian sejenis.
4. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan , untuk peneliti.



THE
Character Building
UNIVERSITY